GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GOMBONG 2

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Farmasi

Diajukan Oleh:

Akmal Abdul Aziz

NIM: 2021050065

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GOMBONG 2

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Farmasi

Diajukan Oleh:

Akmal Abdul Aziz

NIM: 2021050065

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GOMBONG 2

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada Tanggal 16 Juli 2025.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Akmal Abdul Aziz

NIM : 2021050065

Susunan Tim Pembimbing

1. apt. Eka Wuri Handayani, MPH (Pembimbing 1) (.....)
2. apt. Anwar Sodik, M. Farm (Pembimbing 2) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Dr. Apt. Naelaz Zikmatul Wakhidatul K, M.Pharm.Sci

NIDN : 0618109202

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GOMBONG 2

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Akmal Abdul Aziz

2021050065

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 16 Juli 2025

Susunan Tim Penguji

1	apt. Wahyu Rahmatulloh, M. Farm	(.....)
2	apt. Eka Wuri Hndayani, MPH	(.....)
3	apt. Anwar Sodik, M. Farm	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Dr. apt. [illegible] W.K.,M. Pharm. Sci

NIDN : 0618109202

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Akmal Abdul Aziz
NIM	: 2021050065
Program Studi	: S1 Farmasi
Judul Penelitian	: Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dan ditulis dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



(Akmal Abdul Aziz)

NIM.2021050065

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Akmal Abdul Aziz
Tempat, Tanggal Lahir	: Kebumen, 21 Maret 2003
Alamat	: Desa Sidomulyo, RT 02/RW 01, Karanganyar, Kebumen
Nomor Telepon	: 081325540959
Alamat Email	: akmalaziz3663@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul:

Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebagian dari skripsi ini terindikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

(Akmal Abdul Aziz)

NIM.2021050065

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Akmal Abdul Aziz
NIM	:	2021050065
Program Studi	:	S1 Farmasi
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Non Exclusive Royalty-Free Right)* atas skripsi saya yang berjudul:

Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2

Berdasarkan perangkat yang ada (jika perlu). Dengan hak bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihkan media/formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya sebagaimana penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

(Akmal Abdul Aziz)

NIM.2021050065

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2". Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safa'atnya dihari akhir nanti. Terbentuknya skripsi penelitian ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materi sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci selaku Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. apt. Eka Wuri Handayani, MPH selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.
5. apt Anwar Sodik, M.Farm selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.
6. apt. Wahyu Rahmatulloh, M.Farm selaku dosen penguji telah meluangkan waktu, pemikiran dan memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya selama penyusunan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai ucapan terima kasih, penulis hanya mampu mendoakan semoga semua yang memberi bantuan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Gombong, 25 Desember 2025

Akmal Abdul Aziz
NIM: C2021050065

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat di selesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Rasa syukur dan bahagia saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan berarti dalam hidup saya karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan selama ini sehingga menjadi alasan terkuat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini:

1. Yang pertama kepada Bapak Suwarno dan Ibu Suryani, kedua orang tua tercinta yang menjadi sumber inspirasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala dukungan tanpa henti, baik moril maupun materil, doa yang tulus, motivasi yang membangun, serta semangat yang selalu menguatkan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan lancar. Teruntuk Ibu Suryani yang, meski sering menyampaikan "wejangan" dengan gaya khas yang kadang terdengar seperti omelan, justru itulah yang membuat saya semakin semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada teman-teman saya, terutama "***Petarunk Gang***", *v.i.z.* Ashkadia Luh Zahra, Efandy Mulyansya, Fani Alan Nugroho, Gibran Malika Al Farisy, dan Muzaka Alif. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini sekaligus menjadi rekan seperjuangan di bangku Sarjana Farmasi. Dukungan tanpa henti, tawa, dan candaan yang sering kali melampaui batas wajar, serta tingkah laku yang kadang tidak normal namun selalu menghibur, telah menjadi warna tersendiri yang membuat proses ini lebih berkesan dan setiap momen menjadi kenangan yang tak ternilai. Kalian bukan sekadar teman, melainkan keluarga yang hadir untuk saling menguatkan, berbagi cerita, dan menertawakan penat bersama. Terima kasih telah membawa warna, cerita, dan kebersamaan yang akan selalu saya kenang, bahkan setelah skripsi ini selesai.

3. Kepada seseorang yang kehadirannya begitu bermakna. Sarina Isna Nurfauziah yang datang begitu berarti dalam perjalanan ini. *I'm grateful you became part of my journey. You've brought countless smiles and laughter into my days. Your patience and understanding mean the world to me, and I truly value everything you've done*. Kehadiranmu menjadi penguat yang membuat setiap langkah terasa lebih ringan, memberi warna pada setiap harinya. Terima kasih telah meluangkan tenaga, pikiran, materi, dan waktu dengan begitu tulus. Terima kasih telah hadir mewarnai dan menjadi bagian dari perjalanan ini, dan membantu hingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik. *Perhaps there are no words or quotes that can fully capture the happiness your presence brings me.*
4. Kepada diri saya sendiri, saya ucapkan terima kasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS vi
KATA PENGANTAR vii
KATA PERSEMBAHAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Keaslian Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Diabetes Melitus 7
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus 7
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus 7
2.1.3 Etiologi 8
2.1.4 Patofisiologi 9
2.1.5 Tanda dan Gejala 9
2.1.6 Diagnosis 10
2.1.7 Pengobatan 10
2.1.8 Kepatuhan 15

2.1.9 Kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8) 17
2.1.10 Profil Puskesmas 17
2.2 Kerangka Teori 19
2.3 Kerangka Konsep 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian 21
3.2 Populasi dan Sampel 21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 22
3.4 Variabel Penelitian 22
3.5 Definisi Oprasional 22
3.6 Instrumen Penelitian 23
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen 24
3.8 Etika Penelitian 25
3.9 Teknik Pengumpulan Data 25
3.10 Teknik Analisis Data 25
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Hasil Penelitian 27
4.2 Pembahasan 31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran 39
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitain 5
Tabel 3.1 Definisi Oprasional 22
Tabel 3.2 Skor MMAS-8 23
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2 27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item Kuesioner Kepatuhan MMAS-8 Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2. 29
Tabel 4.3 Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes 29
Tabel 4.4 Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Berdasarkan Karakteristik Responden 30

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori 19
Bagan 2.2 Kerangka Konsep 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelsan Jalanya Penelitian 6
Lampiran 2. Kuesioner 8
Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan 11
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian 12
Lampiran 5. Lembar Bimbingan 13
Lampiran 6 Persetujuan Uji Etik 15
Lampiran 7 Hasil Uji Bebas Similarity 16
Lampiran 8. Lampiran Uji Validitas dan Reabilitas 17
Lampiran 9. Karakteristik Responden 18
Lampiran 10. Hasil Uji Chi-Square 20
Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data Responden 22

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Juni 2025
Akmal Abdul Aziz[1)],Eka Wuri Handayani[2)], Anwar Sodik[3)]

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GOMBONG 2

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang untuk mengontrol kadar gula darah. Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terapi, namun Ketidakpatuhan masih menjadi masalah umum, yang dapat mengganggu efektivitas pengobatan. Puskesmas Gombong II merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani masyarakat dengan berbagai program kesehatan, termasuk penatalaksanaan penyakit kronis seperti Diabetes Melitus Tipe 2. studi pendahuluan menunjukkan sebagian pasien tidak teratur kontrol bulanan, yang mengindikasikan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat dan berpotensi menurunkan efektivitas pengobatan.
Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum obat dan faktor demografi, lama menderita, dan jumlah obat yang diterima yang dapat mempengaruhinya pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2.
Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 60 responden diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur tingkat kepatuhan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square.*
Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa 10% responden memiliki tingkat kepatuhan rendah, 41,7% kepatuhan sedang, dan 48,3% memiliki kepatuhan tinggi. Tidak terdapat faktor demografi, lama menderita, dan jumlah obat yang diterima yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam minum obat di Puskesmas Gombong II. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan karakteristik pasien ($p>0,05$). seperti jenis kelamin ($p=0,114$), usia ($p=0,851$), pendidikan ($p=528$), pekerjaan ($p=0,317$), penghasilan ($p=0,208$), lama menderita ($p=0,753$), jumlah obat antidiabetik yang diterima ($p=0,088$).
Kesimpulan: Mayoritas pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2 memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi obat. Faktor demografi, lama menderita, dan jumlah obat yang diterima tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan.

Kata Kunci : *Kepatuhan, Diabetes Melitus Tipe 2, MMAS-8.*

[1].Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong.
[2].Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.
[3].Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR PHARMACY STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Thesis, June 2025
Akmal Abdul Aziz[1)], Eka Wuri Hindayani[2)], Anwar Sodik[3)]

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE LEVEL OF MEDICATION ADHERENCE FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT THE *GOMBONG 2* COMMUNITY HEALTH CENTER

Background: Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic disease that requires long-term treatment to control blood sugar levels. Patient adherence to medication has a significant effect on the success of therapy, but non-compliance is still a common problem, which can interfere with the effectiveness of treatment. The Gombong II Health Center is one of the health service facilities that serves the community with various health programs, including the management of chronic diseases such as Type 2 Diabetes Mellitus. Preliminary studies show some patients are irregular in monthly controls, which indicates non-adherence in taking medication and potentially lowering the effectiveness of treatment.

Objectives: This study aims to find out the overview of the level of adherence to taking medication and the factors that can affect it in Type 2 Diabetes Mellitus patients at the *Gombong 2* Community Health Centre.

Method: This study uses a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. A sample of 60 respondents was taken using the total sampling technique. The research instrument used an MMAS-8 questionnaire to measure the level of compliance. Data analysis was carried out *univariate and bivariate* using *the chi-square test.*

Results: The study showed that 10% of respondents had a low level of compliance, 41.7% had moderate compliance, and 48.3% had high compliance. There are no demographic factors, length of suffering, and the number of drugs received that affect the level of compliance of type 2 diabetes mellitus patients in taking medication at the Gombong II Health Center. No significant association was found between the level of compliance and patient characteristics ($p>0.05$). such as gender ($p=0.114$), age ($p=0.851$), education ($p=528$), occupation ($p=0.317$), income ($p=0.208$), length of suffering ($p=0.753$), number of anti-diabetic drugs received ($p=0.088$).

Conclusion: The majority of Type 2 Diabetes Mellitus patients at the Gombong 2 Health Center have a high level of adherence in taking medications. Demographic factors, length of suffering, and the number of medications received did not show a significant relationship with compliance rates

Keywords: *Compliance, Type 2 Diabetes Mellitus, MMAS-8.*

[1]. Student of the Universitas Muhammadiyah Gombong.
[2]. Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong.
[3]. Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi akibat pankreas tidak memproduksi insulin dalam jumlah yang memadai atau saat tubuh tidak mampu memanfaatkan insulin secara optimal. Insulin merupakan hormon yang diproduksi oleh pankreas yang berfungsi mengatur glukosa darah (WHO, 2023). Diabetes melitus terbagi ke dalam beberapa klasifikasi, yakni diabetes melitus tipe 1, tipe 2, gestasional dan tipe lain (ADA, 2021). 95% kasus diabetes melitus merupakan diabetes melitus tipe 2. Pada tahun 2000 hingga 2019, angka kematian akibat diabetes naik sebesar 3%. Pada negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah, mengalami peningkatan lebih signifikan mencapai 13% (WHO, 2023).

Data dari WHO (2021) diabetes juga termasuk dalam 10 penyebab utama kematian di dunia, setelah meningkatnya persentase signifikan penderita diabetes sebesar 95% sejak tahun 2000. Berdasarkan dari data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 sekitar 537 juta orang berumur 20-79 tahun di dunia mengidap diabetes melitus. Kasus diabetes melitus yang tertinggi pada tahun 2021 yaitu berada di Negara wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara dengan prevalensi sebesar 18.1%. Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara dengan kasus diabetes melitus terbanyak di dunia, mencapai 19,4 juta jiwa pada tahun 2021.

Indonesia terdapat prevalensi tertinggi diabetes melitus pada provinsi DKI Jakarta yakni 3,9% dan terendah pada Papua Pegunungan yakni 0,2% (Kemenkes, 2023). Data dari Dinkes Jateng (2023) diabetes melitus menjadi salah satu penyumbang kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) di Jawa Tengah mencapai 9,6% dari 6,987,551 kasus. Pada Kabupaten Kebumen jumlah penderita diabetes cukup tinggi, menempati urutan ke-24 dari seluruh kabupaten di Jawa Tengah, dengan jumlah penderita mencapai sekitar 12.000 jiwa (Dinkes Jateng, 2023).

Diabetes melitus tipe 2 terjadi akibat dari gangguan fungsi sel β pankreas yang disertai dengan beberapa tingkat resistensi insulin. Seiring berjalannya waktu, menyebabkan terjadi kehilangan progresif sel β (Dipiro, 2021). Penyakit kronis ini membutuhkan pengobatan jangka panjang untuk mencapai hasil terapi yang baik. Kepatuhan terhadap pengobatan menjadi sangat penting, mengingat kondisi ini bersifat berkelanjutan dan memerlukan perawatan yang berkesinambungan (Soelistijo, 2021). Penderita diabetes tipe 2 memerlukan pengobatan untuk mengelola kadar gula darah mereka. Pengobatan ini dapat berupa suntikan insulin atau obat-obatan lainnya (WHO, 2023). Pengendalian glukosa darah, berat badan, tekanan darah dan kadar lemak dalam darah, merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes tipe 2 (Soelistijo, 2021). Penyebab terjadinya kegagalan dalam pengendalian glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 adalah ketidakpatuhan dalam pengobatan (Rasdianah et al., 2016). Keberhasilan pengobatan diketahui dipengaruhi oleh kemampuan pasien dalam mengonsumsi obat secara konsisten, yang sering kali kurang optimal selama terapi jangka panjang. Kepatuhan terhadap pengobatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi medis pasien, karakteristik demografis, serta aspek sosial dan ekonomi (Burnier et al, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Ifki Isnaini (2024), di dapatkan tingkat kepatuhan tinggi (7,5%), kepatuhan sedang (92,5%). Tingkat kepatuhan pasien tanpa penyakit penyerta lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang memiliki penyakit penyerta. Pada Tingkat kepatuhan berdasarkan terapi obat DM, terapi tunggal memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dibandingkan dengan terapi kombinasi (Ifki Isnaini et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Murpratami (2022), di dapatkan tingkat kepatuhan kurang patuh (48,4%), cukup patuh (33,9%) dan patuh (17,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat kepatuhan (p=0,034). Pasien berusia 40-60 tahun teridentifikasi sebagai kelompok yang paling berisiko mengalami ketidakpatuhan dengan nilai (p=0,034)

(Murpratami, 2022). Penelitian lain yang dilakuakan oleh Rahayu (2022) hasil menunjukkan tingkat kepatuhan rendah (20,0%), kepatuhan sedang (45,7%), dan kepatuhan tinggi (34,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan pengobatan antidiabetik yang diterima, dengan nilai p=0,020 (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan hasil uraian diatas ditemukan adanya ketidak patuahan pasien dalam meminum obat. Sehingga peneliti merasa perlu melakuakan penelitian di Puskesmas Gombong II tentang tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2. Karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di temukan pada data kontrol bulanan pasien terdapat pasien yang tidak teratur datang melakukan pengobatan diabetes melitus. Hal ini dapat diasumsikan adanya ketidakpatuhan dalam meminum obat, karena pasien tidak mendapatkan pemantauan rutin terkait kondisi kesehatan mereka dan kemungkinan kesulitan dalam menyesuaikan dosis obat sesuai dengan perkembangan penyakit mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gombong II dengan menggunakan kuesioner MMAS-8?

1.2.2 Apakah ada faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam minum obat di Puskesmas Gombong II?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat anti diabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gombong II dengan menggunakan kuesioner MMAS-8

1.3.2 Mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam minum obat di Puskesmas Gombong II.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kefarmasian terkait dengan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien, dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai faktor yang mendasari kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus.

1.4.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas)

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk upaya ke depannya dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap minum obat diabetes melitus, sehingga dapat tercapai tujuan pengelolaan terapi yang efektif.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan memperluas wawasan masyarakat akan pentingnya kepatuhan minum obat pada pasien dalam pengelolaan diabetes.

1.5 Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan keaslian penelitian yang dijelaskan dalam uraian tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitain

Nama peneliti, Tahun penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini
Wishesa et al, (2023)	Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes di Puskesmas Kedurus pada Era Pandemi Covid-19	Penelitian bersifat *observasional* dengan pendekatan *crosssectional* dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* menggunakan metode CMA	Hasil penelitian lebih dari separuh responden tidak patuh (54,3%). Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada usia (p=0,562), kelamin (p=0,370), jenis obat oral antidiabetes yang dikonsumsi (p=0,072) dan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan (p=0,683)	**Perbedaan:** Waktu dan tempat penelitian, variabel bebas, metode CMA, teknik pengambilan sampel **Persamaan**: Peneliti melihat hubungan karakteristik responden dengan kepatuhan
Nur Muhaemin Maymuna et al., (2023)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Millitus Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makasar	Penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *Insidental sampling* menggunakan kuesioner	Hasil menunjukkan terdapat hubungan antara lama menderita (p=0,000<0,05) dan pengetahuan (p=0,000<0,05), dengan kepatuhan minum obat	**Perbedaan:** Waktu dan tempat penelitian, variabel bebas, kuesioner, teknik pengambilan sampel **Persamaan**: Peneliti melihat hubungan karakteristik responden dengan kepatuhan

Nama peneliti, Tahun penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini
Mulyani (2021)	Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	Penelitian noneksperimental bersifat *observasional* dengan pendekatan *crosssectional* pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* menggunakan kuesioner MMAS-8	Hasil menunjukkan pasien cukup patuh 43,3% dan tidak patuh sebesar 42,2%. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama pengobatan responden dan jumlah obat yang digunakan, dengan tingkat kepatuhan pasien	**Perbedaan:** Waktu dan tempat penelitian, variabel bebas, teknik pengambilan sampel **Persamaan**: Peneliti melihat hubungan karakteristik responden dengan kepatuhan, dan instrumen penelitian
Triastuti et al., (2020)	Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Jombang	Penelitian cross sectional pengambilan sampel dengan teknik *purposive random sampling* melalui kuesioner MMAS-8	Sebagian besar pasien diabetes melitus menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah (78,1%). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan, pengetahuan pasien (p=0,000), motivasi pasien (p=0,011), dan sikap mereka (p=0,041).	**Perbedaan:** Waktu dan tempat penelitian, variabel bebas, teknik pengambilan sampel **Persamaan**: Peneliti melihat hubungan karakteristik responden dengan kepatuhan, dan instrumen penelitian

DAFTAR PUSTAKA

American Diabetes Association. (2021). 2. Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care in diabetes-2021. *Diabetes Care*, *44*(January), S15–S33. https://doi.org/10.2337/dc21-S002

Apsari, N., & Ratu Ayu Dewi Sartika. (2024). Hubungan Persepsi Hambatan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *7*(5), 1281–1293. https://doi.org/10.56338/mppki.v7i5.5114

Arfania, M. (2021). Analisis Faktor Risiko Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Karawang. *Jurnal Buana Farma*, *1*(1), 5–9. https://doi.org/10.36805/jbf.v1i1.40

Arfania, M., Hidayat, S. Z. P. H. Z. P., & Amal, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Swasta Karawang. *Journal of Pharmacopolium*, *5*(3), 236–240. https://doi.org/10.36465/jop.v5i3.913

Association, A. D. (2020). 2. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes—2021. *Diabetes Care*, *44*(Supplement_1), S15–S33. https://doi.org/10.2337/dc21-S002

Bidulang, C. B., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2021). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Enemawira. *Pharmacon*, *10*, 1066–1071.

Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Adherence in Hypertension. *Circulation Research*, *124*(7), 1124–1140. https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313220

Chusun, Mira, H. S., & Endang, C. L. (2025). Hubungan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dan Pengaruhnya Pada Kadar Gula Darah Sewaktu Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, *7*(1), 123. https://doi.org/10.33759/jrki.v7i1.675

Decrolin, E. (2019). Diabetes Melitus Tipe 2. In *Pusat Penerbitan Bagian Ilmu*

Penyakit Dalam. (Vol. 11, pp. 1–14).

Della, A., Subiyanto, P., & Maria, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, *7*(2), 124. https://doi.org/10.22146/jkkk.83090

Dinkes Jateng. (2023). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023*.

Dipiro, Joseph T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. (2015). Pharmacotherapy Handbook 9th. In *A Rational Approach to Clinical Infectious Diseases: A Manual for House Officers and Other Non-Infectious Diseases Clinicians* (Vol. 44, Issue 8, pp. 105–108).

Dipiro, Joseph T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. (2021). Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach 11st Edition (11 th). In *A Rational Approach to Clinical Infectious Diseases: A Manual for House Officers and Other Non-Infectious Diseases Clinicians* (pp. 172–191).

Efriani, L. (2022). Hubungan Karakteristik dengan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Pasien Diabetes Melitus di Pelayanan Kesehatan Kota Cirebon. *Borneo Journal of Pharmascientech*, *6*(2), 75–79. https://doi.org/10.51817/bjp.v6i2.425

Fajriansyah, F. (2022). Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. *Wal'afiat Hospital Journal*, *3*(2), 156–164. https://doi.org/10.33096/whj.v3i2.88

Fauziah, D. W., & Mulyani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, *2*(2), 94–100. https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.15484

Hijriyati, Y., Wulandari, N. A., & Sutandi, A. (2023). Usia Dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Binawan Student Journal (BSJ)*, *5*(2), 110–115. https://doi.org/10.54771/bsj.v5i2.843

Ifki Isnaini, Adiningsih, R., & Anita Mursiany. (2024). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kartasura Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*, *8*(2), 1–16.

https://doi.org/10.59060/jurkes.v8i2.339

Imas Masturoh, N. A. T. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (1st ed., Vol. 17, p. 302).

International Diabetes Federation. (2024). Diabetes Atlas. In *IDF Diabetes Atlas* (11th ed., pp. 16–17). International Diabetes Federation.

International Diabetes Federation atau IDF. (2021). Diabetes Atlas. In *IDF Diabetes Atlas* (11th ed., pp. 35–38).

Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). *Kemenkes*, 235.

Kusumaningrum, A., & Azinar, M. (2021). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, *5*(3), 227–238. https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%203.36231

Lam, W. Y., & Fresco, P. (2015). Medication Adherence Measures: An Overview. *BioMed Research International*, *2015*, 217047. https://doi.org/10.1155/2015/217047

Mulyani, A. A. (2021). Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Journal FarmasiKlinikdanSains (JFKS)*, *4*(2), 1–23. https://doi.org/10.26753/jfks.v4i2.1459

Mulyani, L. (2021). *Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat pada Psien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kuwarasan*. SKRIPSI.

Murpratami, N. (2022). Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Meitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 1. *SKRIPSI*, 79.

Novita Endang Fitriyani, Iva Rinia Dewi, & Mersi Nawangsari. (2023). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Program Rujuk Balik Apotek Kimia Farma 437 di Kota Purwokerto. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, *2*(2), 8–15. https://doi.org/10.69677/avicenna.v2i2.44

Nur Muhaemin Maymuna, Sartika, & Farihah Muhsanah. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. *Window of Public*

Health Journal, *4*(6), 1049–1064. https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.402

Paris, S., Nurlinda R, Novarina Kasim, V. A., Sulistiani Basir, I., & Rahim, N. K. (2023). Hubungan Lama Menderita Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus. *An Idea Nursing Journal ISSN*, *2*(1), 18–21. https://doi.org/10.53690/inj.v2i01.147

Perkeni. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia. *PB PERKENI*.

Rahayu, K. P., Widiastuti, T. C., & Khuluq, H. (2022). Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Purbowangi. In *Universitas Muhammadiyah Gombong*. Universitas Muhammadiyah Gombong.

Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T. M., & Hakim, L. (2016). The Description of Medication Adherence for Patients of Diabetes Mellitus Type 2 in Public Health Center Yogyakarta. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, *5*(4), 249–257. https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.4.249

Richita Angeline Putri Handoko, & Hanaratri, Y. (2024). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus tipe II*. *1*(1), 9–14.

Rismawan, M., Handayani, N. M. T., & Rahayuni, I. G. A. R. (2023). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, *6*(1), 23–30. https://doi.org/10.51851/jrmk.v6i1.373

Safitri. (2023). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi*, *2*(1), 1–138. https://doi.org/10.53690/inj.v2i01.147

Saibi, Y., Romadhon, R., & Nasir, N. M. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Jakarta Timur : the Compliance on Their Medication of Type 2 Diabetes Mellitus Patients in the Public Health CENTER in East Jakarta. *Jurnal Farmasi Galenika*, *6*(1). https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15002

Slamet Riyanto, A. A. H. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di

Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. In *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (p. 141).

Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46.

Syatriani, S., Amaliah, A. R., & Marwanti. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Tamamaung. *Jurnal Promotif Preventif*, *6*(3), 394–402. https://doi.org/10.47650/jpp.v6i3.822

Triastuti, N., Irawati, D. N., Levani, Y., & Lestari, R. D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Jombang. *Medica Arteriana (Med-Art)*, *2*(1), 27. https://doi.org/10.26714/medart.2.1.2020.27-37

WHO. (2021). *10 Penyebab Kematian Teratas*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death

WHO. (2023). *Diabetes*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes

Wishesa, C. C., & Kamil, A. S. I. (2023). Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes di Puskesmas Kedurus Pada Era Pandemi Covid-19. *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *14*(1), 1–9. https://doi.org/10.22487/preventif.v14i1.507

Yakub, L. F., Ningsih, M. A. L., Putri, N. A., & Arfania, M. (2023). Hubungan Faktor Risiko Terhadap Kepatuhan Pengobatan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Cikampek. *Jurnal Buana Farma*, *3*(4), 90–98. https://doi.org/10.36805/jbf.v3i4.884

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelsan Jalanya Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

"Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2**"**

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Calon Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Akmal Abdul Aziz

NIM : 2021050065

Akan melaksanakan penelitian "Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2" Oleh karena itu, berikut penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan dari penelitian untuk melihat tingkat kepatuhan minum obat pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Gombong 2.
2. Responden diharapkan mampu mengisi kuesioner yang sudah di siapkan.
3. Manfaat yang diharapkan sebagai pengembangan ilmu bagi masyarakat maupun praktisi.
4. Responden dapat menolak untuk menjawab beberapa pertanyaan atau dapat berhenti berpartisipasi dalam penelitian kapanpun. Penelitian ini tidak akan mempengaruhi hubungan responden dengan Apotek.
5. Mengambil bagian dalam penelitian merupakan pilihan dari responden. Tidak akan ada hukuman apabia responden memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Pilihan responden tidak akan mempengaruhi hubungan responden dengan fasiltas kesehatan.

6. Setelah responden mendapatkan informasi tentang peneliytian dan bersedia mejadi responden, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi reesponden yang ditandatangani oleh pengunjung yang disertai dengan saksi.
7. Informasi yang akan dikumpulkan selama penelitian akan dirahasiakan dan hasil dari penelitian akan diagikan kepada pemangku kebijakan disetiap fasilitas kesehatan yang terlibat dalam penelitian tersebut dan akan dipulikasikan sebagai ilmiah.
8. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
9. Peneliti

   Nama peneliti : Akmal Abdul Aziz
   Bidang Keahlian : Mahasiswa Farmasi
   Alamat peneliti : Sidomulyo RT 02 RW 01, Karanganyar, Kebumen
   Hp : 081325560959

Atas perhatian dan ketersediaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Gombong, 15 Mei 2025
Peneliti

Akmal Abdul Aziz

Lampiran 2. Kuesioner

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian
Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2

Saya (Nama Lengkap):
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima. • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian. • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan.

Nama dan tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada pastisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan tanda tangan peneliti	Akmal Abdul Aziz	Tanggal No. HP	081325540959

Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Gombong 2

Safitri. (2023). Pada penelitian *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi*

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu semua pertanyaan dengan teliti dan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti tanyakan kepada peneliti
2. Berilah tanda centang (v) pada salah satu jawaban yang dikehendaki
3. Jawablah pertanyaan dengan benar dan sejujur-jujurnya
4. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian

1. Jenis kelamin
   - ☐ Laki- laki
   - ☐ Perempuan
2. Umur
   - ☐ 18 – 25 tahun
   - ☐ 26 – 35 tahun
   - ☐ 36 – 45 tahun
   - ☐ 46 – 60 tahun
   - ☐ > 60 tahun
3. Pendidikan
   - ☐ Tidak sekolah / SD
   - ☐ SMP
   - ☐ SMA/SMK
   - ☐ D3/D4
   - ☐ S1/S2/S3
4. Pekerjaan
   - ☐ Pelajar/mahasiswa
   - ☐ Tidak Bekerja / IRT
   - ☐ Buruh
   - ☐ Wiraswasta
   - ☐ PNS
   - ☐ Lainya
5. Penghasilan
   - ☐ 0~1,5 juta
   - ☐ 1,6~3,5 juta
   - ☐ 3,6~6,5juta
   - ☐ > 6,5 juta
6. Lama menderita
   - ☐ <3 tahun
   - ☐ >3 tahun
7. Jumlah Obat yang digunakan
   - ☐ Monoterapi (1 obat)
   - ☐ Kombinasi (2 atau lebih)

Lembar Kuisioner Responden

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang dikehendaki, jawablah pertanyaan dengan benar dan sejujur-jujurnya

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1.	Apakah Anda terkadang lupa minum obat?			
2.	Apakah dalam 2 minggu terakhir ada hari dimana anda tidak minum obat?			
3.	Apakah Anda pernah mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberi tahu dokter karena merasa kondisi anda memburuk?			
4.	Saat berpergian atau keluar rumah, Apakah anda terkadang lupa membawa obat?			
5.	Apakah anda kemarin minum obat?			
6.	Apakah Anda pernah menghentikan pengobaan saat merasa kondisi anda sudah lebih baik?			
7.	Minum obat setiap hari terkadang membuat orang tidak nyaman. Apakah anda merasa tidak nyaman atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin?			

Pertanyaan		Tidak pernah	Pernah sekali	Kadang-kadang	Biasanya	Selalu
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat?					
Total Skor (diisi oleh peneliti**):**						

Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 864.5/II.3.AU/PN/X/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 07 Oktober 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Gombong 2

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Akmal Abdul Aziz
NIM : 2021050065
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Annika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan HM. Sarbini Nomor 89 Kebumen, Kodepos 54316
Telepon (0287) 381572, Faksimile (0287) 384873
Laman https://kesehatanppkb.kebumenkab.go.id
Pos-el dinkesppkb.kebumen@gmail.com

Kebumen, 28 Mei 2025

Nomor : 400.14.5.4 / 3734 / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor: 1517.5/II.3.AU/PN/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 hal Permohonan Ijin, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan Ijin Penelitian kepada Akmal Abdul Aziz, mahasiswa Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Judul Penelitian Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2.

Untuk melaksanakan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
2. Kegiatan penelitian dilaksanakan tanggal bulan Juni 2025
3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
4. Mengumpulkan laporan hasil ke instansi tempat pelaksanaan kegiatan

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803211999031006

Tembusan:
1. Kepala Puskesmas Gombong II

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	18 Agustus 2020
		Halaman	

Nama mahasiswa : AFNAL ABDUL AZIZ
NIM : 20210FD065
Nama Pembimbing : apt. Eka Wuri Handayani, MPH

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
3/10 2024	Bimbingan judul skripsi dan revisi pendahuluan.		
10/10 2024	Bimbingan Latar Belakang		
4/11 24	Bimbing Bab 1		
13/12 24.	Bab 1 - 3		
30/12 24	Bab 1-3		
31/12 24	Bab 1-3		
6/12 24.	Acc		

Gombong, 6 Bulan 01 Tahun 2025
Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi

apt. Naclaz Zukhruf WK, M.Pharm.Sci
NIDN : 0618109202

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	18 Agustus 2020
		Halaman	

Nama mahasiswa : Akmal Abdul Aziz
NIM : 2021050065
Nama Pembimbing : Apt. Anwar Sodik., M. Farm.

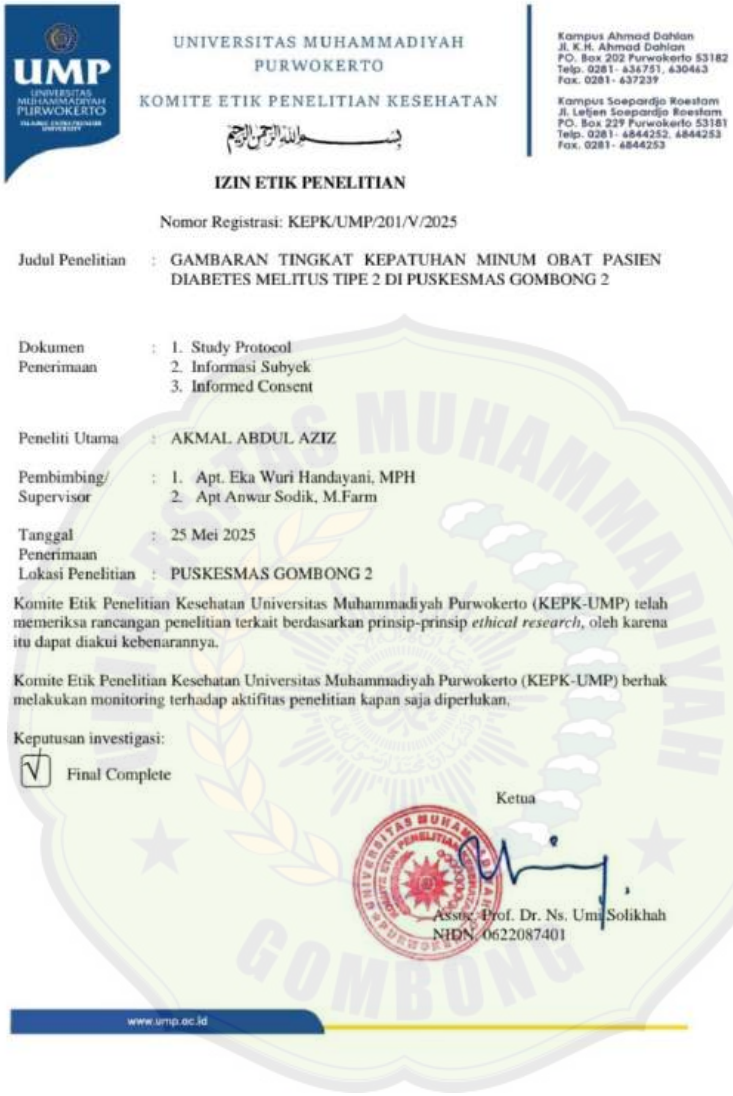
Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
18/10/2024	Bimbingan BAB I		
16/12/2024	Bimbingan BAB I II III		
26/12/2024	Bimbingan BAB I II III		
27/12/2024	Bimbingan BAB I II III		
31/12/2024	ACC BAB I II III		

Gombong, 6 Bulan 01 Tahun 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi

apt. Naelaz Zukhruf WK, M.Pharm.Sci
NIDN. 0618109202

Lampiran 6 Persetujuan Uji Etik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Kampus Ahmad Dahlan
Jl. K.H. Ahmad Dahlan
PO. Box 202 Purwokerto 53182
Telp. 0281- 636751, 630463
Fax. 0281- 637239

Kampus Soepardjo Roestam
Jl. Letjen Soepardjo Roestam
PO. Box 229 Purwokerto 53181
Telp. 0281- 6844252, 6844253
Fax. 0281- 6844253

IZIN ETIK PENELITIAN

Nomor Registrasi: KEPK/UMP/201/V/2025

Judul Penelitian	:	GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GOMBONG 2
Dokumen Penerimaan	:	1. Study Protocol 2. Informasi Subyek 3. Informed Consent
Peneliti Utama	:	AKMAL ABDUL AZIZ
Pembimbing/ Supervisor	:	1. Apt. Eka Wuri Handayani, MPH 2. Apt Anwar Sodik, M.Farm
Tanggal Penerimaan	:	25 Mei 2025
Lokasi Penelitian	:	PUSKESMAS GOMBONG 2

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) telah memeriksa rancangan penelitian terkait berdasarkan prinsip-prinsip *ethical research*, oleh karena itu dapat diakui kebenarannya.

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) berhak melakukan monitoring terhadap aktifitas penelitian kapan saja diperlukan.

Keputusan investigasi:

☑ Final Complete

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Ns. Umi Solikhah
NIDN. 0622087401

www.ump.ac.id

Lampiran 7 Hasil Uji Bebas Similarity



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gombong 2

Nama : Akmal Abdul Aziz
NIM : 20210500065
Program Studi : Farmasi
Hasil Cek : 28 %.

Gombong, 28 Juli 2025

Pustakawan

(Alvin Rahmayanti U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8. Lampiran Uji Validitas dan Reabilitas.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	2.60	3.477	.527	.719
P2	2.88	3.446	.610	.703
P3	3.00	3.949	.402	.742
P4	2.80	3.703	.408	.743
P5	2.32	4.071	.350	.750
P6	2.88	3.651	.477	.729
P7	3.03	3.922	.460	.734
P8	2.72	3.640	.425	.740

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

Uji Validitas dan Reabilitas yang dilakukan oleh Safitri. (2023). Pada penelitian *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi*.

Lampiran 9. Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaaan	Penghasilan	Lama Menderita	Jumlah Obat
1	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
2	Laki-laki	>60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
3	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
4	Laki-laki	>60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
5	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
6	Laki-laki	>60	Tidak Sekolah/SD	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
7	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
8	Laki-laki	>60	Tidak Sekolah/SD	Buruh	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
9	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
10	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	>3	Kombinasi
11	Perempuan	46-60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Monoterapi
12	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Buruh	1,6-3,5 juta	>3	Kombinasi
13	Perempuan	46-60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
14	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Monoterapi
15	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
16	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Monoterapi
17	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
18	Perempuan	>60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
19	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
20	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
21	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
22	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
23	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
24	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
25	Perempuan	46-60	SMP	Buruh	0-1,5 juta	<3	Monoterapi
26	Perempuan	46-60	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	>3	Monoterapi
27	Perempuan	46-60	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	>3	Kombinasi
28	Laki-laki	>60	SMP	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
29	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
30	Perempuan	>60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
31	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	<3	Kombinasi
32	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
33	Laki-laki	36-45	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	<3	Monoterapi
34	Perempuan	46-60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Kombinasi
35	Laki-laki	>60	Tidak Sekolah/SD	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
36	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
37	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
38	Laki-laki	>60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	>3	Monoterapi

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaaan	Penghasilan	Lama Menderita	Jumlah Obat
39	Perempuan	46-60	SMA/SMK	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Kombinasi
40	Perempuan	46-60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	<3	Monoterapi
41	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
42	Perempuan	46-60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
43	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
44	Perempuan	46-60	SMA/SMK	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
45	Laki-laki	46-60	SMP	Buruh	1,6-3,5 juta	>3	Monoterapi
46	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
47	Perempuan	46-60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
48	Perempuan	46-60	SMP	Lainnya	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
49	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Buruh	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
50	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	>3	Kombinasi
51	Perempuan	46-60	SMA/SMK	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Kombinasi
52	Perempuan	36-45	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	<3	Monoterapi
53	Laki-laki	>60	SMP	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
54	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Buruh	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
55	Laki-laki	>60	Tidak Sekolah/SD	Buruh	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
56	Perempuan	>60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Kombinasi
57	Perempuan	>60	SMP	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	>3	Monoterapi
58	Laki-laki	46-60	SMA/SMK	Lainnya	1,6-3,5 juta	<3	Monoterapi
59	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Kombinasi
60	Perempuan	46-60	Tidak Sekolah/SD	Tidak Bekerja/IRT	0-1,5 juta	<3	Kombinasi

Lampiran 10. Hasil Uji *Chi-Square*

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.350[a]	2	.114
Likelihood Ratio	3.949	2	.139
N of Valid Cases	60		
a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.80.			

2. Karakteristik Umur

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.363[a]	4	.851
Likelihood Ratio	1.569	4	.814
N of Valid Cases	60		
a. 5 cells (55.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.			

3. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.180[a]	4	.528
Likelihood Ratio	3.208	4	.524
N of Valid Cases	60		
a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.30.			

4. Karakteristik Pekerjaan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.720[a]	4	.317
Likelihood Ratio	4.932	4	.294
N of Valid Cases	60		
a. 5 cells (55.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.			

5. Karakteristik Tingkat Penghasilan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.140[a]	2	.208
Likelihood Ratio	3.881	2	.144
N of Valid Cases	60		
a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.			

6. Karakteristik Lama Menderita

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.567[a]	2	.753
Likelihood Ratio	.569	2	.752
N of Valid Cases	60		
a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.40.			

7. Karakteristik Jumlah Obat yang di Berikan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.865[a]	2	.088
Likelihood Ratio	4.870	2	.088
N of Valid Cases	60		
a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.20.			

Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data Responden









